

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Dengan keterampilan menulis, seorang pembelajar bahasa Perancis khususnya mahasiswa diharapkan mampu menuangkan ide atau gagasannya dengan baik yang berbentuk tulisan dalam wujud rangkaian kalimat.

Kemampuan penalaran mahasiswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar biasanya akan dapat terlihat dari sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam memunculkan sebuah ide penulisan. Keaktifan mahasiswa bisa berupa pengembangan pola pikir mereka dalam mengemukakan ide-ide sesuai materi yang diajarkan. Dalam keterampilan menulis mahasiswa dapat menuangkan ide-idenya. Namun terkadang ide-ide yang dibutuhkan ini sangat sulit diperoleh oleh mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperlukan suatu pembelajaran yang seyogyanya mampu berperan sebagai sarana yang mempermudah mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis. Untuk mengatasi sulitnya pemerolehan ide-ide atas penulisan karangan narasi dari sebuah tema, seorang pendidik harus menciptakan situasi pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berperan aktif dalam menuangkan ide mereka. Konstruktivisme merupakan suatu pendekatan yang mampu membangun pengetahuan mahasiswa. Oleh karena itu, pendekatan konstruktivisme ini akan sangat diperlukan dalam meningkatkan keterampilan menulis. Trianto (2010:75) menyatakan bahwa “aliran konstruktivisme menghendaki agar pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dari belajar bermakna”.

Pemerolehan ide atau gagasan penulisan mahasiswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis akan dapat lebih mudah dengan cara melihat sendiri pengalaman pribadi yang telah mereka alami, kemudian dapat disatukan dengan imajinasi tak terbatas dari mahasiswa. Salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penulisan karangan narasi ini yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* di dalam kelas.

Learning Cycle 7E terdiri atas rangkaian tahap-tahap pembelajaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan pendidik, diantaranya *Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, dan Extend*. Setiap tahap tersebut menuntut agar mahasiswa menggunakan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya untuk pemahaman materi yang akan disampaikan.

Peneliti bermaksud menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam upaya mengukur efektivitas implementasi model pembelajaran tersebut dalam keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis. Penelitian dengan model pembelajaran yang sama sebelumnya pernah dilakukan oleh Eka Melina Purnama pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Penalaran Adaptif Siswa SMP”. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan penalaran adaptif siswa dengan lebih baik daripada pembelajaran secara konvensional. Namun, penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* ini belum pernah dilakukan sebelumnya dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menguji efektivitas implementasi model pembelajaran yang sama dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis. Implementasi *Learning Cycle 7E* dalam proses pembelajaran menempatkan pengajar sebagai fasilitator yang mengelola setiap fase dari awal hingga akhir.

Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* menyarankan agar proses pembelajaran dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam sebuah kegiatan yang aktif. Apabila terjadi proses konstruksi pengetahuan dengan baik maka akan terdapat peningkatan pemahaman materi dari peserta didik.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang telah disampaikan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Bahasa Perancis.”

1. 2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah pada pokok permasalahan yang akan dikaji, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?
2. Apakah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI terhadap pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* ?

1. 3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan sebagai alat kontrol yang dapat digunakan sebagai acuan sehingga penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Secara umum tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini

adalah mendapatkan gambaran mengenai model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis.

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. implementasi model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
2. gambaran peningkatan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
3. tanggapan mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis.

1. 4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat, baik itu bagi peneliti sendiri maupun bagi orang lain, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. 4. 1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat memberi pengayaan pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca serta bermanfaat pula untuk turut membantu memberi sumbangsih terhadap

perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa asing pada umumnya dan khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam keterampilan menulis bahasa Perancis.

1. 4. 2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan pembelajaran bahasa Perancis, diantaranya:

- 1) Bagi pengajar:
 - a. Sebagai bahan pertimbangan pengajar untuk memperbanyak ilmu mengenai model pembelajaran di kelas.
 - b. Memberi gambaran dan sumbangan pemikiran tentang penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya keterampilan menulis bahasa Perancis.
- 2) Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa untuk belajar secara aktif dalam mengemukakan ide.
 - b. Mahasiswa dapat menulis karangan narasi bahasa Perancis dengan lebih baik.
- 3) Bagi peneliti sendiri
 - a. Penelitian ini sangat penting bagi peneliti karena dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang model pembelajaran di kelas, khususnya penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.
 - b. Menambah wawasan peneliti dalam pembuatan artikel ilmiah.
- 4) Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini merupakan sebuah masukan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji dan meneliti mengenai model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa asing.

1. 5 Asumsi

Asumsi merupakan suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Perancis;
2. Dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa, diperlukan strategi pengajaran berupa model pembelajaran yang variatif dan menarik untuk memunculkan ide-ide penulisan.

1. 6 Hipotesis

Hipotesis menurut Margono (2009:67) adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dari penelitian ini, yaitu “Implementasi model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis.”